

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

**Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**PROGRAM SARJANA (S-1)
Prodi Ilmu Al Quran dan Tafsir (IAT)
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2025**

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

**Program Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir (IAT)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**PROGRAM SARJANA (S1)
Prodi Ilmu Al Quran dan Tafsir (IAT)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**



TIM PENYUSUN

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

Dr. H. Zuhri, M.Ag.

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I.

Drs. Indal Abror, M.Ag.

Dr. Dian Nur Anna, M.A.

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A.

Lathif Rifa'i, S.Th.I., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Di antara sekian banyak masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir mereka berhubungan dengan penyusunan proposal dan penulisan skripsi, terutama menyangkut segi-segi teknis penulisan. Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S1) Tahun 2021, sesuai Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 85.4 Tahun 2021 Tentang Pedoman Akademik Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menetapkan berbagai ketentuan tentang proses dan prosedur penyusunan skripsi di lingkungan UIN Sunan Kalijaga, namun masih banyak hal yang perlu dijabarkan dan dijelaskan lebih lanjut melalui aturan di tingkat Fakultas, khususnya terkait mekanisme pengajuan judul skripsi dan ujiannya. Selain itu, bahwa Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi yang lama perlu ada penyesuaian pedoman yang rinci menyebabkan munculnya berbagai perbedaan pendapat, termasuk perbedaan tentang penilaian skripsi.

Buku Pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman praktis penyusunan proposal, penulisan skripsi dan munaqasyah skripsi, serta hendaknya diperlakukan sebagaikelengkapan ataupenjabaran lebih lanjut dari Keputusan Rektor di atas. Sudah barang tentu, isinya tidak mencakup semua aspek penulisan proposal maupun skripsi. Tetapi, sebagai sebuah panduan yang bersifat praktis, buku pedoman ini diharapkan dapat membantu dan bermanfaat dalam memberikan arahan dan petunjuk teknis penyusunan proposal, penulisan skripsi, atau pelaksanaan munaqasyah.

Kepada Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah menyiapkan bahan-bahan awal buku ini, diucapkan terima kasih setulus-tulusnya. Jerih payah para anggota Tim tersebut merupakan kontribusi penting dan memiliki nilai tersendiri dalam upaya pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sementara itu, kepada seluruh civitas akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dapat menggunakan buku pedoman ini secara konsekuen dan konsisten. Semoga buku pedoman ini dapat dijadikan acuan bagi civitas akademik dengan baik. Amin.

Dekan,

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA.
NIP. 19711019 199603 2 001

SURAT KEPUTUSAN REKTOR



KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOMOR : 178/DU/2022

TENTANG
PENETAPAN BUKU PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL, SKRIPSI, DAN TESIS
PROGRAM SARJANA (S1) DAN MAGISTER (S2)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 2022

REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Menimbang : bahwa untuk mengakomodasi perkembangan penyelenggaraan akademik yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) serta standar penulisan proposal, skripsi, dan tesis, maka dipandang perlu untuk menyusun Buku Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi, dan Tesis Program Sarjana (S1) dan Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Nasional;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Keputusan Presiden RI Nomor 30 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
13. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 86 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
14. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 22 Tahun 2014 tanggal 13 Agustus 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
15. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah Perguruan Tinggi Keagamaan



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iii
Surat Keputusan Rektor.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Proposal Skripsi	5
A. Pemilihan Dan Penentuan Masalah	5
B. Penelitian Pendahuluan.....	7
C. Penyusunan Proposal Skripsi.....	7
Bab III Format Penulisan.....	13
A. Bagian-Bagian Skripsi.....	13
B. Kertas Dan Ukurannya.....	14
C. Sistem Penulisan.....	14
D. Penomoran Halaman.....	16
E. Percetakan Naskah	17
F. Penulisan Sumber.....	17
G. Plagiarisme	19
H. Cek Plagiarisme.....	21
I. Pedoman Penulisan Tabel dan Gambar	22
Bab IV Munaqasyah Skripsi.....	23
A. Pembimbingan Skripsi	23
B. Pendaftaran Munaqasyah.....	24
C. Pelaksanaan Munaqasyah	25
D. Sesudah Munaqasyah	30
Bab V Penutup	32
Lampiran-Lampiran.....	33
1. Pedoman Transliterasi Arab-Latin	35
2. Berita Acara Ujian Tugas Akhir	39
3. Blangko Penilaian Ujian Tugas Akhir	40
4. Penilaian Ujian Tugas Akhir	41
5. Catatan Untuk Pembimbing	42
6. Perbaikan Tugas Akhir	43



7. Catatan Untuk Pembimbing	44
8. Pengesahan Tugas Akhir.....	45
9. Berita Penyerahan Tugas Akhir	46



BAB I

PENDAHULUAN

Sudah cukup banyak buku yang mengupas tentang problematika penyusunan skripsi mahasiswa, baik dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa asing, dan seringkali dengan versi yang berbeda-beda satu sama lain. Meskipun demikian, referensi yang beragam tersebut kadang memunculkan banyak persoalan di lingkungan sebuah perguruan tinggi atau fakultas, khususnya karena buku tersebut umumnya dimaksudkan untuk konsumsi masyarakat luas, sehingga tidak memuat hal-hal yang spesifik bagi sebuah perguruan tinggi atau fakultas.

Setiap perguruan tinggi, fakultas atau program studi memiliki spesifikasi keilmuan tertentu yang saling berbeda, sehingga jelas diperlukan adanya ketentuan-ketentuan spesifik yang hanya berlaku bagi perguruan tinggi, fakultas atau program studi tersebut. Ketentuan-ketentuan spesifik ini akan memberi tahu secara lebih kongkret tentang apa yang seharusnya dilakukan, baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen yang bertugas membimbing dan/atau menilai proposal dan skripsi. Dalam konteks inilah buku kecil dan sederhana ini diterbitkan.

Buku ini dimaksudkan sebagai panduan praktis penyusunan proposal skripsi dan munaqasyah skripsi khusus bagi civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Seperti diketahui, proposal dan skripsi termasuk tulisan atau karya ilmiah, sehingga proposal dan skripsi terikat erat dengan sistem dan ketentuan-ketentuan penulisan ilmiah yang ketat, baik dalam segi isi, bahasa maupun teknik penulisannya. Ketiganya —isi, bahasa, dan teknik penulisan— sama-sama penting dan harus diberi perhatian yang sama-sama serius. Penilaian proposal atau skripsi pada dasarnya dilihat dan tiga aspek tersebut. Karena terbatasnya tempat, buku ini hanya menguraikan tiga aspek tersebut secara singkat. Isi buku ini sifatnya umum dan lintas program studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, sedangkan perbedaan yang spesifik yang mungkin dikehendaki oleh masing-masing program studi dapat dikonsultasikan dengan program studi masing-masing.



Bab II, “Proposal Penelitian”; secara ringkas mengemukakan beberapa langkah yang harus diperhatikan untuk menghasilkan sebuah proposal skripsi yang baik. Isinya meliputi masalah penelitian dan penentuan topik, penelitian pendahuluan atau kajian pustaka, penyusunan proposal penelitian dan perbaikan proposal penelitian. Bab III memuat hal-hal yang lebih bersifat teknis di bawah judul “Format Penulisan”. Hal-hal penting yang perlu diketahui dan dipahami tentang teknik penulisan proposal dan skripsi ini mencakup kertas dan ukurannya, ketentuan-ketentuan pengetikan, sistem penomoran halaman, sistem penulisan sumber, baik untuk catatan kaki (*footnote*) maupun daftar kepustakaan atau bibliografi. Agar menjadi lebih jelas, dalam bab ini juga diberikan contoh-contoh seperlunya.

Bab selanjutnya, yaitu bab IV, “Munaqasyah Skripsi” di antara isinya adalah hal-hal yang harus dilakukan sebelum, pada saat dan sesudah munaqasyah. Selain itu, hal penting dalam bab ini adalah tentang tata tertib munaqasyah yang harus dipatuhi oleh semua pihak berjudul yang terlibat dalam penyelenggaraan munaqasyah. Dalam bab ini aspek-aspek penilaian skripsi sengaja disampaikan secara transparan agar di satu pihak mahasiswa mengetahui aspek-aspek apa saja yang akan dinilai dan/atau ditanyakan oleh para penguji skripsinya. Di lain pihak, para penguji akan memiliki pedoman konkret dalam menilai skripsi dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mahasiswa sehingga dapat berlaku seobyektif mungkin dalam memberikan penilaian berdasarkan format penilaian yang ditetapkan.

Sesudah “Penutup”, atau Bab V, disertakan beberapa Lampiran, di antaranya pedoman transliterasi Arab – Latin, format penilaian Munaqasyah Skripsi, format Catatan Munaqasyah Skripsi, format Nota Dinas Pembimbing, dan contoh format halaman judul atau cover skripsi, dan beberapa catatan tentang penelitian lapangan.

Pada dasarnya, dunia akademik adalah dunia yang serba beragam. Sekalipun demikian, tetap ada semacam kesepakatan bahwa penulisan karya ilmiah —apapun bentuknya, selama disebut karya ilmiah— harus mengikuti tata aturan tertentu sehingga tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Tata aturan yang dipilih dan digunakan akan sangat dipengaruhi oleh kemauan dan pilihan seseorang, dan ia tidak dapat dipaksa mengikuti aturan tertentu. Namun ketika seseorang hidup dalam suatu



lingkungan akademik tertentu, dan lingkungan ini mempunyai kebijakan serta sistem tersendiri yang mengatur berbagai segi kehidupan akademiknya, maka secara moral – administratif – akademik ia harus mematuhi aturan-aturan tersebut. Jika sistem dan aturan tersebut tidak berjalan, maka seperti halnya kehidupan sebuah masyarakat ketika para anggotanya tidak lagi mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat tersebut, kehidupan akademik akan menjadi kacau. Oleh karena itu, kegunaan buku pedoman ini sangat tergantung pada tekad dan kemauan sungguh-sungguh semua unsur sivitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk secara konsekuen dan konsisten mematuhi serta menerapkannya dalam kenyataan.



BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

Menyusun atau mempersiapkan sebuah proposal merupakan bagian terpenting dari proses penulisan skripsi. Proposal memperlihatkan rencana kerja sebuah skripsi. Jika rencana kerja tadi dirancang dengan baik maka bisa dijamin bahwa pekerjaan selanjutnya, yaitu meneliti dan menulis skripsi, akan berlangsung dengan baik dan sesuai rencana. Sebaliknya, jika dilakukan secara tidak serius, sehingga tidak jelas dan tidak terarah, maka proposal semacam itu tidak dapat difungsikan sebagai rencana penelitian dan penulisan skripsi. Mengingat hal tersebut, berikut dikemukakan cara atau langkah-langkah yang harus ditempuh untuk menyusun sebuah proposal.

A. PEMILIHAN DAN PENENTUAN MASALAH

Hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa saat menyusun sebuah proposalskripsiadalah memilih dan menentukan masalah. Langkah pertama untuk menemukan masalah ini adalah dengan menetapkan wilayah kajian yang sesuai dengan bidang kajian masing-masing, baik itu persoalan yang berkaitan dengan bidang Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sosiologi Agama, dan Ilmu Hadis. Setelah menetapkan wilayah kajian, langkah berikutnya adalah memecah wilayah kajian tersebut menjadi sub-sub wilayah, misalnya dibatasi menurut wilayah Kalam, Tasawwuf atau Filsafat Islam; wilayah Sejarah Agama atau Antropologi Agama; wilayah sosial-keagamaan; wilayah studi al-Qur'an atau studi hadis, dan lain sebagainya. Kemudian perlu ditentukan apakah penelitian tersebut akan mengkaji tokoh, literatur atau isu tertentu.

Perlu diingat bahwa sebuah masalah itu pertama-tama harus menarik perhatian penulis. Topik yang menarik perhatian akan memungkinkan penulisnya berusaha secara terus-menerus mencari data yang diperlukan. Selain itu, sebuah masalah harusnya sudah diketahui sebelumnya oleh penulis, sehingga mudah untuk diuraikannya dengan sebaik-baiknya.



Karakteristik berikut bisa dijadikan pedoman yang penting untuk mencari atau memilih masalah:

1. Penting dan layak diteliti

Suatu penelitian layak dilakukan jika memiliki makna atau penting secara akademis maupun sosial; jika tidak maka tidak perlu dilaksanakan. Hal ini tidak berarti bahwa hasil sebuah penelitian harus bisa diterapkan secara langsung, namun untuk menghindari jangan sampai sebuah topik tidak mempunyai kegunaan atau merupakan sesuatu yang tidak penting.

2. Tersedianya data dan metode

Permasalahan penelitian harus didukung oleh data yang dapat diperoleh dan alat pengumpul dan pengolahan data yang memadai. Permasalahan yang menarik namun tidak bisa diteliti karena datanya tidak bisa diperoleh dan metodenya tidak tersedia harus dihindari karena akan menghambat proses penelitian dan memungkinkan gagalnya penelitian atau penulisan sebuah skripsi.

3. Bisa diselesaikan dalam jangka waktu tertentu

Masalah waktu juga harus menjadi perhatian dan pertimbangan dalam menentukan sebuah permasalahan yang akan diteliti. Apakah waktu yang diperlukan dipandang cukup menurut batas maksimal yang telah ditentukan oleh fakultas/program studi, ataukah akan melebihi? Jika dirasa cukup, maka permasalahan tersebut dapat diangkat menjadi fokus penelitian. Namun jika memerlukan waktu terlalu lama sehingga melebihi ketentuan dari fakultas, maka sebaiknya diganti dengan permasalahan yang lain.

4. Sesuai dengan kemampuan, minat dan bidang kajian yang ditekuni.

Permasalahan yang diangkat harus sebanding dengan kemampuan dan minat mahasiswa yang akan menulis skripsi. Selain itu, permasalahan yang diangkat harus sesuai dengan bidang kajian yang ditekuni selama ini, dengan asumsi bahwa dalam bidang kajian itulah seorang mahasiswa telah mendapat banyak bekal keilmuan sepanjang masa perkuliahannya.

5. Potensial bagi pengembangan lebih lanjut

Sebuah penelitian diharapkan bisa memberikan sumbangan yang berarti bagi agama, masyarakat dan keilmuannya. Oleh karena itu,



mahasiswa harus memilih permasalahan yang berpotensi untuk dikembangkan, baik ditinjau dari segi agama, masyarakat maupun bidang keilmuan yang bersangkutan. Hal ini tidak berarti bahwa permasalahan yang diangkat harus sama sekali baru dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan dan bahan untuk dilihat dan dicari ruang-ruang kosong yang masih memungkinkan untuk dikembangkan, dilanjutkan, diperjelas, dikritik atau bahkan dibantah dan dibatalkan.

B. PENELITIAN PENDAHULUAN

Penelitian pendahuluan adalah tahapan penting yang tidak dapat ditinggalkan dalam proses penyusunan sebuah skripsi. Setelah masalah ditemukan dan ditetapkan sebagai fokus penelitian, langkah berikutnya adalah melakukan penelusuran atau penelitian pendahuluan yang berkaitan dengan tema tersebut, baik melalui riset perpustakaan atau riset lapangan. Tanpa penelitian pendahuluan, sebuah penelitian akan sulit dilakukan karena “medan”nya tidak bisa diketahui secara pasti. Pertanyaan yang biasanya diajukan kepada seorang calon peneliti berkenaan dengan hal ini adalah “buku apa yang sudah dibaca berkenaan dengan topik ini?” Oleh karena itu, ketika sebuah topik telah ditetapkan, mahasiswa harus segera menelaah buku-buku pokok atau penunjang dan tulisan-tulisan yang relevan dalam berbagai jurnal ilmiah. Bacaan difokuskan kepada hal-hal yang berkaitan langsung dengan topik yang sudah ditetapkan. Tentu saja penelitian pendahuluan ini tidak mensyaratkan hasil yang maksimal, utuh, apalagi final, melainkan cukup diketahui ide-ide pokok yang menjadi dasar dari topik yang bersangkutan.

Penelitian pendahuluan juga akan menentukan posisi penelitian yang akan dilakukan di antara penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas topik atau masalah yang sama. Satu hal yang harus diingat adalah: “hindari plagiarisme, penjiplakan (duplikasi) atau daur ulang”.

C. PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

Proposal skripsi pada dasarnya merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sesuai kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Calon peneliti diharuskan membuat proposal untuk diseminarkan dalam rangka



mencari masukan untuk lebih memperdalam dan memperluas wawasan menyangkut persoalan yang akan diteliti. Segala sesuatu yang tertuang dalam proposal masih bersifat sementara atau tentatif sehingga bisa diubah, disempurnakan atau diganti sesuai rekomendasi hasil seminar. Hal itu tergantung pada kesiapan dan kemampuan calon peneliti dalam mempertahankan tulisannya serta sejauh mana penguasaannya terhadap materi yang tertuang dalam proposal tersebut.

Proposal skripsi harus memuat unsur-unsur berikut:

1. Judul

Judul adalah susunan kata atau frasa yang melukiskan secara singkat topik sebuah karya ilmiah, sesuai dengan isi dan maksudnya. Judul bukanlah masalah atau problematika yang dibahas, tetapi merupakan cerminan dari seluruh isi skripsi. Susunan kata dalam judul hendaknya tegas, lugas dan sederhana. Hindari kata-kata yang bombastis, puitis, ambigu, dan semacamnya.

2. Latar Belakang Masalah

Sebuah rencana penelitian berawal dari adanya keingintahuan atau permasalahan yang memerlukan penelitian untuk menjawabnya. Merupakan suatu kesalahan jika penelitian berangkat dari masalah yang jawabannya sudah jelas dan tidak memerlukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan itu muncul misalnya ketika terjadi perbedaan pendapat, kesenjangan antara ideal dan realita, dan lain sejenisnya. Hal ini hendaknya diungkapkan dalam latar belakang masalah dengan berpedoman kepada beberapa pertanyaan berikut:

- a. Di mana letak arti penting masalah itu sehingga layak diteliti untuk sebuah penelitian ilmiah?
- b. Adakah relevansi dan kegunaannya bagi keilmuan program studi yang ditekuni selama ini?
- c. Apakah jawaban dari masalah tersebut akan menghasilkan sesuatu yang baru?
- d. Sejauh mana batas-batas dan lingkup masalah tersebut?
- e. Apakah masalah itu jika diteliti tersedia cukup data dan informasinya?
- f. Apakah peneliti tertarik dan mempunyai kemampuan serta fasilitas penunjangnya?



Setelah pertanyaan-pertanyaan di atas diungkapkan dan dijawab sebagaimana mestinya, maka langkah berikutnya adalah merumuskan masalah.

3. Rumusan Masalah

Calon peneliti menetapkan dan merumuskan masalah-masalah yang akan ditelitinya dalam bentuk kalimat tanya, seperti apa, bagaimana dan mengapa. Berdasarkan rumusan masalah ini peneliti mulai melaksanakan aktifitas penelitiannya. Dalam masalah-masalah inilah peneliti melakukan analisis dan mengakhirinya dengan kesimpulan. Jika masalah sudah ditetapkan maka konsekuensinya penguraianya harus dijabarkan dalam kerangka atau *outline* sebuah tulisan yang akan dipertanggungjawabkan dengan sejumlah data serta informasi yang valid dalam pelaksanaan penelitiannya.

4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud atau arah yang ingin dituju dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Sedangkan kegunaan penelitian adalah kontribusi teoritis atau praktis atau segi-segi kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan dan kontribusi penelitian ini, dalam konteks Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, harus relevan dengan semangat keilmuan dan keislaman serta sesuai dengan *core studies* program studi.

5. Tinjauan Pustaka/Studi Literatur

Perlu ditekankan bahwa tinjauan pustaka/studi literatur bukanlah uraian tentang daftar pustaka yang digunakan atau akan digunakan, namun merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisikan kontribusi peneliti dalam wacana yang diteliti. Pada langkah ini calon peneliti sesungguhnya sudah melakukan pra-penelitian dengan melakukan survei secukupnya. Hal-hal yang harus dicantumkan dalam tinjauan pustaka adalah:

- a. Deskripsi ringkas hasil-hasil penelitian sebelumnya tentang masalah yang sejenis dengan yang akan diteliti. Hasil penelitian ini bisa berupa buku, tulisan di jurnal ilmiah, skripsi, dan lain sejenisnya. Secara akademik, rasional dan jelas, calon peneliti harus mampu menunjukkan bahwa masalah yang diajukannya layak diteliti, walaupun sudah pernah diteliti sebelumnya atau



belum pernah diteliti orang lain.

- b. Jika sudah pernah diteliti, calon peneliti harus menunjukkan bahwa masalah itu belum terjawab seluruhnya, masih terdapat berbagai kekurangan, atau setidaknya-tidaknya masih terbuka kemungkinan menggunakan pendekatan lain yang belum dilakukan. Jika apa yang dikemukakannya benar, maka penelitian bisa dilanjutkan. Tetapi jika ternyata tidak benar, maka rencana penelitian itu tidak boleh diteruskan, karena jika diteruskan, kemudian ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian lain yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian itu akan digugurkan.

6. Kerangka Teoritik

Kerangka Teoritik atau *theoretical framework* merupakan model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis (*logical sense*) di antara faktor-faktor yang diidentifikasi penting pada masalah penelitian. Untuk riset yang bersifat pengujian (konfirmasi) teori, teori digunakan untuk membangun hipotesis. Untuk kasus ini hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil-hasil riset sebelumnya dan akan diuji dengan fakta yang ada. Sebaliknya untuk riset yang akan membangun teori, hipotesis yang sudah diuji, terbukti benar, dan konsisten dari waktu ke waktu maupun dari pengujian ke pengujian, akan menjadi teori yang baru. Teori ini akan tetap bertahan sampai teori yang lain menggesernya. Tidak semua penelitian mengharuskan adanya kerangka teoritik. Mahasiswa yang akan menggunakan kerangka teoritik dalam penelitiannya, hendaknya mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsinya.

7. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah sejumlah cara atau langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam menjelaskan metode penelitian yang dipakainya seorang peneliti harus menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Jenis penelitian (misalnya 'kualitatif' dan atau 'kuantitatif')
- b. Sumber data (misalnya 'data primer' dan 'data sekunder')
- c. Jenis data (misalnya 'literer' dan atau 'lapangan')
- d. Teknik pengumpulan data (misalnya 'dokumentasi' dan atau 'observasi')



e. Teknik pengolahan data (misalnya ‘analisis’ dan atau ‘interpretasi’)

f. Pendekatan (misalnya ‘sosiologis’ dan atau ‘filosofis’)

Deskripsi metode penelitian hendaknya dapat menunjukkan operasi metodologis yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun skripsinya sesuai dengan permasalahan yang diangkatnya, dan bukan sekedar penjelasan definitif tentang jenis metode yang digunakan.

8. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi uraian argumentatif tentang tata urutan pembahasan materi skripsi dalam bab-bab yang disusun secara logis. Sistematika pembahasan bukan daftar isi yang dinarasikan, namun merupakan uraian tentang logika pembagian bab dan argumentasi mengapa isu-isu yang dicantumkan dalam bab-bab tersebut perlu dibahas.

9. Daftar Pustaka Sementara

Calon peneliti harus dapat menunjukkan sekurang-kurangnya dua puluh literatur pokok yang relevan dengan permasalahan penelitian, khususnya referensi yang sifatnya primer atau berkaitan langsung dengan topik yang dibahas. Literatur sementara ini haruslah literatur yang memiliki kualifikasi ilmiah – akademik yang layak.



BAB III

FORMAT PENULISAN

Format penulisan proposal dan skripsi pada dasarnya adalah sama. Hal tersebut meliputi kertas dan ukurannya, sistem penulisan, sistem penomoran, kutipan, *bodynotes* dan daftar pustaka.

A. BAGIAN-BAGIAN SKRIPSI

Isi skripsi terdiri atas 3 (tiga) bagian, dengan urutan sebagai berikut: bagian awal; bagian utama bagian akhir. Penjelasan berkaitan dengan isi skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

- a. Bagian awal skripsi terdiri dari: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto (bila perlu), halaman persembahan (bila perlu), halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (kalau ada), daftar lampiran (kalau ada), daftar lambang atau singkatan dan gambar (kalau ada).
- b. Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil, dimulai dari halaman sampul dalam
- c. Halaman sampul luar memuat: judul skripsi, lambang UIN Sunan Kalijaga, statemen maksud penyusunan skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama Fakultas, UIN Sunan Kalijaga dan tahun penyelesaian skripsi.

2. Bagian Utama

- a. Bagian utama skripsi berisi: pendahuluan, penyajian hasil penelitian, dan penutup.
- b. Pendahuluan berisi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan pembahasan atau penelitian, kerangka teori atau hipotesis (jika ada), metode penelitian, tinjauan atau telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

- 
- c. Untuk penelitian lapangan antara lain memuat: penentuan variabel pokok, penentuan populasi, penentuan sampel (jika ada), metode dan teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis.
 - d. Hasil penelitian diajukan dalam bentuk yang ringkas, padat, dan komunikatif sesuai dengan wilayah populasi dan obyek penelitian.
 - e. Kesimpulan berupa jawaban singkat dan disesuaikan dengan perumusan masalah yang diajukan.
 - f. Saran hendaknya berdasarkan hasil penelitian dan harus menyebutkan secara jelas kepada siapa saran itu ditujukan.

3. Bagian Akhir

- a. Bagian akhir memuat hal-hal yang penting dan relevan dengan penelitian tetapi tidak perlu dimuat pada bagian utama, yang terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.
- b. Daftar pustaka berupa karya tulis yang digunakan sebagai acuan baik pada waktu mengadakan penelitian maupun waktu menulis skripsi yang berupa buku, laporan penelitian, karangan dalam majalah, jurnal ilmiah, ensiklopedi dan sebagainya.
- c. Lampiran berupa instrumen pengumpulan data, tabel kerja, analisis statistik, surat izin atau bukti pelaksanaan penelitian.
- d. *Curriculum Vitae* penyusun skripsi.

B. KERTAS DAN UKURANNYA

1. Naskah proposal dan skripsi diketik di atas kertas HVS 80 gram, ukuran B5 berwarna putih (17,6 x 25 cm)
2. Sampul luar skripsi dijilid *hard cover* berwarna biru muda (sesuai warna bendera Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam).

C. SISTEM PENULISAN

1. Naskah diketik menggunakan *font Times New Roman* ukuran 11 dengan kualitas baik.
2. Penulisan lambang, huruf-huruf tertentu, yang tidak terdapat dalam



font Times New Roman, bisa ditulis dengan tangan atau *font* lain yang sesuai, seperti dengan bantuan *font Times New Arabic* untuk transliterasi huruf Arab-Indonesia. (Lihat lampiran 1)

3. Transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan Latin menggunakan ketentuan sebagaimana diatur pada lampiran buku ini.
4. Pengetikan judul pada halaman sampul luar dan sampul dalam menggunakan *font Times New Roman* 14. (Lihat Lampiran 2)
5. Pemakaian Bahasa Indonesia dalam naskah skripsi menggunakan Bahasa Indonesia yang dibakukan menurut EYD dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).
6. Penggunaan istilah asing yang belum dibakukan menurut EYD dan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), ditulis miring (*italic*).
7. Penggunaan huruf kapital untuk nama, singkatan, judul bab, berpedoman pada tata tulis sebagaimana diatur dalam EYD.
8. Seluruh naskah ditulis dengan jarak antar baris 1,5 (satu setengah) spasi.
9. Pembentukan paragraf memakai sistem indentasi (*first line*) dengan menggunakan *default tab* (1,27 cm) dari batas margin sebelah kiri.
10. Batas margin diatur sebagai berikut:
 - a. Tepi atas : 2 cm.
 - b. Tepi bawah : 2 cm.
 - c. Tepi kiri : 2,5 cm
 - d. Tepi kanan : 2 cm.
11. Seluruh naskah ditulis dengan menerapkan sistem rata kiri rata kanan (*justify*).
12. Penulisan bab, subbab dan anak subbab diatur sebagai berikut:
 - a. Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi diletakkan secara simetris (*centre*) di atas nama bab.
 - b. Nama bab diketik dengan huruf kapital dan ditebalkan (*bold*), simetris (*centre*) tanpa titik.
 - c. Jarak antara judul bab dan subbab adalah 2 (dua) spasi.
 - d. Nomor urut subbab ditulis dengan huruf kapital secara alfabetis.



- e. Setiap kata dalam judul subbab diawali dengan huruf kapital.
- f. Penulisan nomor anak subbab ditulis dengan angka Arab.
- g. Penulisan anak subbab dimulai tegak lurus di bawah huruf pertama subbab. Penulisan judul anak subbab diawali dengan huruf kapital.
- h. Penomoran setelah anak subbab diatur sebagaimana contoh berikut:

BAB II

AGAMA DAN MASYARAKAT

- A. Pengertian Agama
 - 1. Pengertian Agama menurut Bahasa
 - 2. Pengertian Agama menurut Istilah
 - a. Maksud yang Terkandung dalam Agama
- B. Pengertian Masyarakat
 - 1. Pengertian Masyarakat menurut Bahasa
 - 2. Pengertian Masyarakat menurut Istilah
 - a. Maksud yang Terkandung dalam Masyarakat
 - 1) Unsur-unsur Masyarakat
 - a) Bentuk Masyarakat
 - (1)
 - (2)
 - (a)
 - (b)

D. PENOMORAN HALAMAN

- 1. Nomor halaman bagian awal skripsi, yang terdiri dari halaman sampul luar, sampul dalam, nota dinas, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran (jika ada), daftar singkatan (jika ada), pedoman transliterasi yang digunakan (jika ada), ditulis dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst) dimulai dari halaman sampul dalam yang



ditempatkan pada bagian bawah tengah.

2. Nomor halaman bagian utama skripsi (bab Pendahuluan sampai bab Penutup) dan bagian akhir skripsi (daftar pustaka, lampiran-lampiran, misalnya surat izin penelitian, daftar informan dan riwayat hidup penulis) ditulis dengan angka Arab (1,2,3 dan seterusnya), diketik di bagian kanan atas dengan jarak 1 (satu) cm dari batas tepi atas dan 2 (dua) cm dari tepi kanan.
3. Nomor halaman pada halaman Bab ditulis di bagian bawah tengah halaman.

E. PERCETAKAN NASKAH

1. Naskah dicetak bolak-balik (kedua sisi kertas)
2. Percetakan dilakukan bab per bab, sehingga halaman awal tiap bab menghadap sisi depan
3. Halaman awal 'Daftar Isi' dicetak menghadap ke depan (sebagaimana awal bab)
4. Halaman yang dicetak hanya satu sisi (tidak bolak-balik) adalah halaman:
 - a. Sampul Luar
 - b. Sampul Dalam
 - c. Halaman Persetujuan
 - d. Halaman Pengesahan
 - e. Pernyataan Keaslian Tulisan
5. Dokumen tertulis yang tidak dapat diubah dalam format B5, maka dokumen tersebut *discan* dan ukurannya disesuaikan (*resize*) dalam format B5, misalnya Surat Izin Penelitian.

F. PENULISAN SUMBER

Aturan penulisan sumber mencakup kutipan, catatan kaki, dan daftar pustaka dijelaskan sebagai berikut:

1. Kutipan

Kutipan digunakan untuk memperkuat uraian atau argumen sejauh yang diperlukan oleh penulis. Sumber kutipan bisa diperoleh melalui



tulisan (baik yang diterbitkan maupun tidak) maupun hasil wawancara, observasi serta angket.

Kutipan dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah jenis kutipan yang harus sama dengan aslinya dalam hal susunan kata, ejaan, maupun tanda baca. Ada 2 cara pengutipan:

- 1) Kutipan ditulis sesuai bahasa aslinya baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing.
- 2) Kutipan berbahasa asing harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang disarikan oleh penulis yang berisi intisari atau ide pokok suatu tulisan atau hasil wawancara dengan menggunakan bahasa penulis sendiri, namun penulis tetap harus mencantumkan sumber rujukan.

Ketentuan penulisan sumber kutipan sebagai berikut:

- a. Setiap kutipan diberi sumber rujukan pada akhir kutipan, bukan di belakang nama pengarang yang dikutip atau kalimat pengantar kutipan.
- b. Kutipan langsung yang lebih dari 5 (lima) baris diketik 1 (satu) spasi, pada alinea tersendiri. Semua baris diketik pada batas tujuh ketukan dari garis margin sebelah kiri tanpa tanda kutipan.
- c. Kutipan langsung yang kurang dari lima baris, dintegrasikan ke dalam teks dengan diberi tanda kutip ganda pada awal dan akhir.

2. Catatan Tubuh, Catatan Kaki dan Daftar Pustaka

- a. Metode pengutipan yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi dan skripsi adalah catatan tubuh (*bodynotes*) atau catatan kaki (*footnote*).
- b. Menggunakan *Reference Manager* seperti *zotero*, *mendeley* atau yang lainnya.
- c. Jumlah referensi tidak kurang dari 25 judul yang berasal dari artikel jurnal (10 tahun terakhir), buku, *handbooks*, dan ensiklopedia.

- d. *Citation Style* menggunakan *Al-Jami'ah – Journal of Islamic Studies*.

G. PLAGIARISME

Skripsi sebagai tugas akhir harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Semua tulisan yang ada di dalam skripsi harus dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya, selain refleksi pribadi dan *common knowledge* yang sudah diketahui secara umum, setiap sumber ide, data, dan analisa harus mencantumkan referensi yang jelas yang ditulis dalam footnotes/catatan kaki. Kalau tidak, hal tersebut bisa dikategorikan plagiarisme.

Plagiarisme didefinisikan sebagai kegiatan menjiplak atau mereproduksi karya ilmiah dengan cara meringkas, meng-*copy-pasting*, atau *paraphrasing* (mengambil ide inti suatu karya lalu dinarasikan dalam bentuk berbeda tanpa menyebutkan sumbernya dan tanpa sepengetahuan pemilik ide aslinya. Ini ditujukan untuk memberi kesan kepada penilai/pembaca bahwa karya tersebut adalah murni karyanya sendiri, meskipun sebenarnya dibangun atas ide dan metodologi milik orang lain.

Sejalan dengan hal di atas, Permendiknas No 17 tahun 2010, Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan istilah plagiat itu didefinisikan sebagai perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah orang lain, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Dari pengertian di atas, hal-hal yang dapat dikategorikan sebagai plagiarisme di antaranya adalah mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri, mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri, mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri, mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri, menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya, meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Yang digolongkan sebagai plagiarisme menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas (misalnya dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut



diambil persis dari tulisan lain dan mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan anotasi yang cukup tentang sumbernya.

Dari hal di atas, praktik pelanggaran akademis yang sering dilakukan adalah: *direct copying*, ringkasan, *paraphrasing*, dan *derivative writing* tanpa penggunaan teknik referensi yang tepat dan konsisten. *Direct copying* adalah reproduksi tulisan milik orang lain secara persis sama. Seperti halnya ringkasan dan *paraphrasing*, ini diperbolehkan hanya dengan penggunaan tanda kutip beserta penggunaan referensi yang jelas. Menulis ide orang lain (*derivative writing*) sangatlah tidak disarankan. Sebaik apapun argumen orang lain, tidak dapat menggantikan argumen orisinal mahasiswa. *Derivative writing*, meskipun dilengkapi tanda kutip, hanya bisa dilakukan bila ide tersebut merupakan bukti (*evidence*) atau dasar dari analisa yang lebih mendalam.

Berikut hal yang tidak tergolong plagiarisme, yaitu: menggunakan informasi yang berupa fakta umum, menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas dan mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya.

Alasan melakukan plagiat itu karena keterdesakan seseorang akan tugasnya atau tidak punya waktu untuk mengerjakan sehingga menunda hingga akhir kemudian berfikir agar tulisan yang dibuatnya baik, untuk itu mengambil kata-kata tanpa mengutip nama sumbernya tidak disarankan dan tindakan seperti ini melanggar etika dalam pembuatan suatu karya.

Dan pelanggaran ini juga diatur didalam undang-undang nomor 19 tahun 2002 tentang hak cipta. sebagaimana undang-undang yang mengatur tersebut plagiat merupakan tindakan pidana. Di bawah ini jelas sekali undang-undang yang mengaturnya, yakni Pasal 72 ayat (1) :

“Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000 (lima miliar rupiah)”.

Selanjutnya Pasal 2 ayat (1) menyatakan:

“Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang



Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Sanksi bagi Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4), secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat terdiri atas: teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian haknya sebagai mahasiswa, pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa, pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa dan atau pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program studi.

H. PENGECEKAN PLAGIARISME

Dalam rangka untuk meminimalisir potensi plagiasi dalam penyusunan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi wajib melakukan uji plagiarisme terhadap naskah lengkapnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *turnitin* dan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengecekan plagiasi dengan menggunakan *turnitin* terhadap naskah skripsi dilakukan sebelum pelaksanaan munaqasyah.
2. Layanan pengecekan *turnitin* dapat dilakukan di program studi masing-masing melalui admin yang telah ditunjuk.
3. File naskah skripsi dikirimkan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa mengisi form data yang sudah disediakan.
 - b. Mahasiswa mengunggah file asli skripsi dari Cover sampai Daftar Pustaka dalam format .pdf.
 - c. Mahasiswa mengunggah file lembar persetujuan untuk dimunaqasahkan yang sudah ditandatangani oleh Dosen Pemimbing Skripsi (DPS) dalam format .pdf.
 - d. Bagian yang akan dicek *turnitin* yaitu bab 1 – 5 sesuai bagian cek *turnitin* standar nasional.
 - e. Apabila tidak memenuhi ketentuan di atas, file yang dikirim tidak akan dicek.

- 
- f. Mahasiswa dilarang melakukan segala bentuk kecurangan terhadap file yang akan dicek demi lolos cek plagiasi. Pelanggaran terhadap ketentuan ini akan dikenakan sanksi sesuai kode etik yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 4. Hasil Cek *Turnitin* yang dinyatakan lulus maksimal adalah 25%, sedangkan lebih dari itu dinyatakan tidak lulus dan pengguna Cek *Turnitin* bisa memperbaiki sebagaimana mestinya dan dapat dilakukan Cek *Turnitin* berikutnya maksimal 2 kali.
 5. Program Studi akan menerbitkan Surat Keterangan Hasil Uji *Turnitin* dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Apabila hasil uji *turnitin* di atas 25% hanya mendapatkan Hasil *Turnitin*.
 - b. Apabila di bawah 25% akan mendapatkan Surat Keterangan dan Hasil *Turnitin*.
 6. Hasil cek *turnitin* akan dikirim melalui e-mail yang bersangkutan.
 7. Proses pelaksanaan Cek *Turnitin* maksimal 5 hari kerja.
 8. Pengujian *turnitin* tidak dikenakan biaya (bebas biaya).
 9. Program Studi tidak melayani perbaikan substansi, penelitian, karya tulis, artikel dan buku.

I. PEDOMAN PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

Tabel dan gambar diletakkan secara simetris dalam naskah skripsi dan dinomori dengan angka Arab. Judul tabel dan gambar yang menyertai nomor diletakkan simetris di bawah tabel dan gambar tanpa diakhiri dengan titik. Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut. Apabila di dalam skripsi terdapat sejumlah tabel dan gambar, maka perlu dibuat daftar tabel dan daftar gambar di bagian lampiran skripsi.

BAB IV

MUNAQASYAH SKRIPSI

A. PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Setelah proposal diseminarkan dan dinyatakan diterima, dalam waktu paling lama dua minggu, mahasiswa harus melakukan perbaikan proposal dengan pembimbing yang telah ditunjuk. Setelah itu, mahasiswa dapat memulai penyusunan skripsi dan secara intensif melakukan proses bimbingan. Bimbingan dilakukan bersama dengan dosen pembimbing yang telah ditunjuk menyangkut materi, tata tulis, referensi dan analisis data.

Dalam proses penyusunan dan pembimbingan skripsi ini perlu diperhatikan hal-hal berikut:

1. Mahasiswa diharuskan mengadakan/menyusun skripsi secara individu, yaitu setiap orang menyusun satu skripsi.
2. Konsultasi dengan dosen pembimbing minimal harus enam kali pertemuan intensif
3. Mahasiswa harus menggunakan kartu konsultasi selama pembimbingan berlangsung. Setiap kali konsultasi, dosen pembimbing menuliskan uraian hasil konsultasi pada kolom yang telah disediakan dan menandatangani.
4. Jadwal konsultasi diatur bersama antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Jika dosen pembimbing sulit untuk ditemui, mahasiswa diharapkan dapat mendiskusikan terlebih dahulu jadwal konsultasi yang dikehendaki dengan dosen pembimbing yang ditunjuk. Jika dengan cara ini dosen masih sulit untuk temui mahasiswa segera menemui Ketua/Sekretaris Program Studi untuk mencari jalan keluar.
5. Apabila menurut dosen pembimbing skripsi sudah dianggap selesai, dan layak diujikan, maka pembimbing akan menandatangani Lembar Nota Dinas sebagai rekomendasi bagi mahasiswa untuk mendaftarkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.
6. Mahasiswa tidak diperbolehkan untuk meminta persetujuan pembimbing dengan membawa skripsi yang sudah jadi tanpa melalui



prosedur bimbingan dengan alasan apapun.

7. Mahasiswa atau dosen pembimbing dimungkinkan mengajukan permohonan pergantian dosen pembimbing kepada program studi apabila muncul masalah atau hal-hal yang mengharuskan pergantian dosen pembimbing, misalnya dosen pembimbing mendapat tugas belajar ke luar negeri. Keputusan pergantian dosen pembimbing skripsi menjadi wewenang program studi.

B. PENDAFTARAN MUNAQASYAH

Selain harus memenuhi ketentuan-ketentuan administrasi dan akademik, seperti ketentuan-ketentuan yang menyangkut nilai mata kuliah dan pengisian formulir-formulir yang telah ditetapkan, pendaftaran munaqasyah hanya dilakukan apabila penulisan skripsi telah selesai dan final.

Indikator selesai dan finalnya sebuah skripsi sekurang-kurangnya ada dua: *pertama*, skripsi tersebut telah dinyatakan layak untuk dimunaqasyahkan oleh pembimbing skripsi, dengan menggunakan lembar persetujuan yang ditetapkan (Lihat Lampiran 5). Tanpa adanya nota dinas dari pembimbing skripsi, baik pembimbing utama ataupun pembantu pembimbing (jika ada), pendaftaran munaqasyah skripsi tidak akan diproses. *Kedua*, dalam skripsi tersebut tidak terdapat kekurangan unsur-unsur yang membentuk komponen utama sebuah skripsi dan tidak mengandung kesalahan-kesalahan cetak atau hal-hal lain yang merusak nilai suatu skripsi. Hindari menggunakan ralat, sebab adanya ralat pada dasarnya memperlihatkan kekurangtelitian dan kecerobohan penulis skripsi yang jelas-jelas akan mengurangi nilai skripsi. Hindari pula penyampaian ralat di saat-saat menjelang ujian munaqasyah berlangsung, karena dapat dianggap sebagai tindakan yang tidak etis secara akademik.

Tegasnya, skripsi yang sudah final adalah skripsi yang lengkap unsur-unsurnya dan tidak lagi mengandung kekurangan serta kesalahan cetak sehingga tidak memerlukan adanya ralat. Hal ini perlu diperhatikan benar-benar, sebab tidak jarang seorang mahasiswa gagal atau dinyatakan tidak lulus dalam munaqasyah skripsi karena skripsinya tidak lengkap dan di dalamnya terdapat banyak sekali kesalahan cetak.

C. PELAKSANAAN MUNAQASYAH

Sesudah mendaftar munaqasyah mahasiswa hendaknya proaktif untuk mengecek jadwal munaqasyah skripsinya dan meneliti ulang syarat-syarat dan kelengkapan-kelengkapan yang harus dibawa waktu munaqasyah. Jangan sampai terjadi mahasiswa tidak hadir pada saat munaqasyah skripsinya dilaksanakan dengan alasan tidak tahu atau jangan sampai munaqasyah ditunda karena mahasiswa tidak membawa syarat-syarat yang diperlukan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada hari dan saat pelaksanaan munaqasyah dilaksanakan antara lain adalah:

1. Ketentuan Umum

- a. Peserta sidang munaqasyah diwajibkan berpakaian rapi, mematuhi kode etik mahasiswa yang sudah berlaku.
- b. Semua peserta sidang munaqasyah diwajibkan bersikap sopan dan menjaga suasana tenang selama berada di dalam ruang sidang munaqasyah.
- c. Selama sidang munaqasyah berlangsung semua peserta tidak diperkenankan keluar – masuk ruangan sidang kecuali dalam keadaan terpaksa.
- d. Sidang munaqasyah dapat dilaksanakan dan sah jika dihadiri sekurang-kurangnya oleh ketua sidang, penguji I, penguji II dan mahasiswa yang diuji.

2. Ketentuan Khusus

a. Panitia Munaqasyah

- 1) Panitia munaqasyah diangkat oleh Dekan atas usulan program studi dan terdiri atas pembimbing merangkap ketua dan dua orang penguji merangkap anggota. Satu orang penguji bertugas sebagai sekretaris.
- 2) Penguji mengajukan pertanyaan dan keberatannya kepada mahasiswa yang diuji dalam batas waktu yang ditetapkan, yaitu maksimum 20 menit setiap penguji.
- 3) Panitia munaqasyah diwajibkan datang tepat waktu, dan apabila berhalangan hadir, maka diharuskan memberi tahu kepada program studi yang bersangkutan paling lambat empat hari sebelum pelaksanaan munaqasyah

- 
- 4) Panitia harus berpakaian rapi, berdasi atau berpakaian batik bagi laki-laki, dan berbusana muslimah bagi perempuan.
 - 5) Panitia harus mencermati seluruh proses tanya – jawab selama munaqasyah berlangsung, memberikan penilaian menggunakan format yang telah ditentukan secara obyektif, adil dan bertanggung-jawab sesuai dengan kode etik akademik.

b. Mahasiswa yang diuji

- 1) Datang paling lambat 15 menit sebelum munaqasyah dimulai; jika terlambat 15 menit dari waktu yang ditetapkan, maka munaqasyah ditunda
- 2) Berpakaian sipil lengkap (memakai jas dan dasi) bagi mahasiswa, dan berbusana muslimah yang sopan bagi mahasiswi
- 3) Membawa literatur-literatur pokok yang dijadikan rujukan skripsinya dan diletakkan secara rapi di tempat yang telah disediakan
- 4) Duduk di tempat yang disediakan setelah dipanggil oleh ketua sidang
- 5) Membawa dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai syarat munaqasyah.

c. Mahasiswa Pendengar

Berpakaian yang rapi sesuai dengan kode etik mahasiswa, duduk dengan tenang, sopan serta tertib dan tidak diperkenankan keluar – masuk ruangan munaqasyah selama munaqasyah berlangsung.

d. Forum Munaqasyah

Munaqasyah dilangsungkan dalam waktu yang relatif terbatas (kurang – lebih 60 menit atau satu jam). Tidak semua masalah dalam skripsi yang ada dalam skripsi sempat ditanyakan; oleh karena itu penguji hanya akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipilih secara selektif, relevan dengan topik skripsi serta disiplin keilmuan mahasiswa yang bersangkutan untuk menyesuaikan diri dengan waktu yang tersedia.

3. Aspek-Aspek yang Dinilai

Aspek- aspek yang dinilai dalam pelaksanaan munaqasyah meliputi:

a. Skripsi yang diajukan, meliputi:

1) Materi Pokok

- (a) Pemilihan topik dan perumusan masalah
- (b) Kualitas data, analisis data dan argumentasinya
- (c) Kesesuaian masalah dengan kesimpulan
- (d) Konsistensi uraian dan pembahasan mulai dari awal sampai akhir skripsi
- (e) Konsistensi pemakaian kata kunci, istilah, atau pokok pikiran yang akan dikembangkan.

2) Metodologi Penelitian

- (a) Kesesuaian antara metode penelitian dengan masalah yang akan diteliti
- (b) Penerapan metode dalam penelitian dan pembahasan skripsi
- (c) Tata-urutan kerangka berpikir seperti tercermin dalam sistematika pembahasan

3) Bahasa

- (a) Pemakaian dan penguasaan bahasa asing (Arab atau Inggris)
- (b) Ketepatan penyusunan kalimat, paragraf atau alinea
- (c) Ketepatan pemakaian tata bahasa dan ejaan
- (d) Konsistensi pemakaian transliterasi

4) Teknik Penulisan

- (a) Ketepatan dan Konsistensi teknik penulisan sesuai pedoman yang digunakan
- (b) Aspek-aspek penulisan, seperti batas-batas tepi halaman, spasi, indentasi, kutipan, penomoran halaman, jenis huruf yang digunakan, kualitas huruf dan pengetikan, kesalahan cetak, dan lain sebagainya.



5) Ujian Lisan

- (a) Penguasaan materi skripsi dan pengetahuan disiplin keilmuannya
 - (b) Kemampuan mengemukakan dan menguraikan pendapat
 - (c) Ketepatan dan relevansi jawaban
- b. Penilaian butir 1 – 4 dilakukan sebelum munaqasyah dilaksanakan, sementara penilaian butir e dilakukan pada saat munaqasyah berlangsung. Penilaian menggunakan format penilaian yang telah ditetapkan. (Lihat Lampiran 6) Berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek tersebut di atas, mahasiswa yang menempuh munaqasyah skripsi dinyatakan:
- 1) Lulus, yaitu jika nilai rata-rata aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus dan skripsi mahasiswa yang bersangkutan tidak mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki
 - 2) Lulus dengan perbaikan, yaitu jika nilai-rata-rata aspek- aspek yang dinilai memenuhi kualifikasi lulus, tetapi skripsi mahasiswa yang bersangkutan mengandung unsur-unsur yang perlu diperbaiki. Dalam hal ini, panitia munaqasyah dapat menentukan apakah perbaikan tersebut dilakukan dengan konsultan atau tidak dengan konsultan. Jika perbaikan dilakukan dengan konsultan, panitia munaqasyah menetapkan satu atau dua orang konsultan perbaikan skripsi dengan jangka waktu perbaikan maksimal dua bulan dan apabila perbaikan tersebut melebihi batas waktu waktu yang diberikan maka nilai yang telah diperoleh akan dianggap gugur dan mahasiswa yang bersangkutan harus mendaftar munaqasyah kembali. Aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan ketentuan mengenai konsultan dicatat dalam lembar tersendiri yang ditandatangani oleh Ketua Sidang.
 - 3) Tidak lulus, yaitu jika nilai-nilai rata-rata aspek-aspek yang dinilai tidak memenuhi kualifikasi lulus. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diharuskan memperbaiki skripsi
- c. Kualifikasi dan predikat dalam munaqasyah skripsi dinyatakan dalam bentuk nilai angka, nilai huruf dan bobot/tafsiran nilai sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/ tafsiran	Predikat	Kualifikasi
95 – 100,00	A	4,00	Baik Sekali	Lulus
90 – 94,99	A-	3,75	Baik Sekali	Lulus
85 – 89,99	A/B	3,50	Baik Sekali	Lulus
80 – 84,99	B+	3,25	Baik	Lulus
75 – 79,99	B	3,00	Baik	Lulus
70 – 74,99	B-	2,75	Cukup Baik	Lulus
65 – 69,99	B/C	2,50	Cukup Baik	Lulus
60 – 64,99	C+	2,25	Cukup	Lulus
55 – 59,99	C	2,00	Cukup	Lulus
50 – 54,99	C-	1,75	Kurang	Tidak Lulus
45 – 49,99	C/D	1,50	Kurang	Tidak Lulus
40 – 44,99	D+	1,25	Kurang	Tidak Lulus
35 – 39,99	D	1,00	Kurang	Tidak Lulus
< 34	E	0	Kurang	Tidak Lulus

- d. Jika mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan lulus, maka dilakukan yudisium dengan pedoman Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Predikat Kelulusan untuk Program Sarjana (S1) sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat Kelulusan/Yudisium
3,50 – 4,00	Lulus dengan Pujian (Cumlaude)
3,00 – 3,49	Sangat Memuaskan
2,50 – 2,99	Memuaskan
2,00 – 2,49	Cukup
0,00 – 1,99	Gagal/Tidak Lulus

e. Lain-lain

- 1) Pelanggaran terhadap tata-tertib munaqasyah ini akan dikenakan sanksi yang sesuai, seperti dikeluarkan dari ruangan sidang, penundaan sidang atau pembatalan sidang.
- 2) Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditetapkan kemudian oleh panitia munaqasyah.

D. SESUDAH MUNAQASYAH

Setelah munaqasyah, mahasiswa harus segera melaksanakan tugas-tugas yang direkomendasikan oleh sidang munaqasyah. Meskipun dinyatakan lulus tanpa perbaikan, namun sebaiknya ia mencermati ulang naskah skripsinya, melakukan perbaikan di mana perlu, sehingga skripsi tersebut benar-benar tampil dalam bentuk yang terbaik. Jika dinyatakan lulus dengan perbaikan, apakah dengan konsultan atau tanpa konsultan, ia juga harus segera melakukan perbaikan skripsinya dalam waktu ***paling lambat satu bulan***. Catatan aspek-aspek skripsi yang perlu diperbaiki yang dibuat oleh sidang munaqasyah hendaknya dijadikan pedoman. Perlu diketahui bahwa segala yang berkenaan dengan ijazah seperti pengambilan ijazah, permintaan foto kopi ijazah atau Surat Keterangan Lulus Sementara tidak akan dilayani sebelum mahasiswa menyerahkan skripsinya yang sudah dijilid rapi dan mendapatkan pengesahan sesuai ketentuan yang berlaku.

Mahasiswa yang dinyatakan gagal atau tidak lulus juga harus segera memperbaiki skripsinya dengan berkonsultasi pada konsultan yang telah ditetapkan dan berpedoman pada catatan aspek-aspek skripsi yang harus diperbaiki yang dibuat pada sidang munaqasyah. Apabila perbaikan sudah dianggap selesai, mahasiswa tersebut dapat segera mendaftarkan untuk munaqasyah ulang atas persetujuan konsultan. Nota persetujuan konsultan harus dilampirkan dalam naskah skripsi yang akan dimunaqasyahkan.

Setelah proses munaqasyah selesai, ketua sidang merangkap penguji, sekretaris sidang merangkap penguji, dan penguji diharuskan memberikan nilai dan mengisi seluruh elemen penilaian yang ada di sistem akademik <https://akademik.uin-suka.ac.id/skripsi>.

BAB V

PENUTUP

Sebagaimana disebutkan pada awal buku ini, tujuan utama buku ini adalah memberikan panduan yang bersifat praktis dalam penyusunan proposal penelitian dan penulisan skripsi, terutama dalam segi-segi yang lebih bersifat teknis. Selain itu, secara transparan juga dikemukakan tentang munaqasyah skripsi, khususnya yang menyangkut aspek-aspek penilaian sebuah skripsi dan munaqasyah skripsi. Transparansi ini diharapkan memungkinkan para mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri secara lebih matang, baik dalam penulisan skripsi maupun ketika munaqasyah skripsi.

Tujuan seperti itu akan tercapai apabila panduan penyusunan ini diaplikasikan secara konsekuen dan konsisten dalam praktek, baik oleh mahasiswa maupun oleh para dosen pembimbing, pembantu pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terlibat dalam “proses skripsi” mulai sejak penyusunan proposal penelitian sampai munaqasyah skripsi. Sebagai sebuah panduan yang secara resmi ditetapkan oleh fakultas, tentu saja semua unsur sivitas akademika fakultas diharuskan untuk mengikuti dan melaksanakannya, sehingga dapat dihindari munculnya berbagai masalah yang disebabkan oleh perbedaan persepsi dalam penulisan dan penyusunan skripsi. Bagaimanapun, dalam kesederhanaannya buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.





LAMPIRAN – LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	'#	' / %# % \$%24. %2#	' / %# % \$%24. %2#
ب	\$%&	\$#	\$5#
ت	'%&	'#	'5#
ث	() (	ś	5(#/ 524%2# ' . # #/%67#
ج	*+ #	*#	*5#
ح	, %#	h	, %6/ 524%2# ' . # #8 % 7#
خ	. , %#	. , #	. %# %2# %#
د	/ %#	/ #	/ 5#
ذ	0%#	z	05' #/ 524%2# ' . # #/%67#
ر	1%&	1#	51#
ز	0%#	0#	05' #
س	(2#	(#	5(#
ش	(3 2#	(3#	5(# %2#85#
ص	(%/ #	ş	5(#/ 524%2# ' . # #8 % 7#
ض	/ %#	đ	/ 5#/ 524%2# ' . # #8 % 7#
ط	! (	ţ	' 5#/ 524%2# ' . # #8 % 7#
ظ	"! (	z	05' #/ 524%2# ' . # #8 % 7#
ع	# \$%&	#(	. 9+ %#51\$% . # #/%6#
غ	4%/2#	4#	45#
ف	& (	"#	5"#

ش	?%#	?#	? #
ت	. %#	. #	. %#
ث	%# #	#	5 #
ح	+ + #	+ #	5+ #
ع	2: 2#	2#	52#
و	8 %8 : #	8 #	8 #
هـ	0 (	, #	, %#
ء	, % 0%#	(	% 19"#
خ	. (	@#	35#

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

تَبْمِينَة	Ditulis	Muta'addidah
اَة	Ditulis	'iddah

C. ' () *!%#di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

شكح	Ditulis	Ḥikmah
شدا	Ditulis	'illah

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

شامدخ عزذالو	Ditulis	; % 10% % # / < , - \$ / (
--------------	---------	----------------------------

3. Bila ta' marbu>tah hidup atau dengan harakat, fathāh, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h.

ة هز ز سخا	Ditulis	=% % 10% # / < ' 1 #
------------	---------	----------------------

D. Vokal pendek

— — بـ	fathah	ditulis	#
— — دخـ	kasrah	ditulis	& - (
— — صـ هـ يـ	damamah	ditulis	#
		ditulis	z: . 1%#
		ditulis	: #
		ditulis	3% , %\$: #

E. Vokal panjang

1	fathah + alif بـ	ditulis	B
2	fathah + ya' mati بـ	ditulis	33%#
3	kasrah + ya' mati بـ	ditulis	%#
4	dammah + wawu mati بـ	ditulis	'%2(%#
		ditulis	#
		ditulis	. %4F#
		ditulis	: #
		ditulis	" : 1: 1

F. Vokal rangkap

1	fathah + ya' mati تـ	ditulis	#
2	fathah + wawu mati تـ	ditulis	\$%32% : + #
		ditulis	%#
		ditulis	?%8 #

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

تـ	ditulis	%,) (
تـ	ditulis	, #11 (
تـ	ditulis	- \$42 3 *,) (

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "q".

صَلُّوا	ditulis	%4, * %6
سِرْدَقُوا	ditulis	%G 3%6#

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

عُطِجُوا	ditulis	%5) / (
عُشِدُوا	ditulis	%3HB%# (#

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

عَذُو وَضِدْجَا	Ditulis	0%8 #%-: 1: 1
أَاهْظِرْطَا	Ditulis	% #6%<: 22%#



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Penyelenggaraan Ujian Tugas Akhir Mahasiswa

A. Waktu, Tempat, dan Status Ujian Tugas Akhir:

1. Hari dan Tanggal :
2. Pukul :
3. Tempat :
4. Status :

B. Susunan Tim Ujian Tugas Akhir:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang/Pembimbing		
2.	Penguji I		
3.	Penguji II		
4.	Penguji III		

C. Identitas Mahasiswa yang Diuji:

1. Nama :
2. Nomor Induk Mahasiswa :
3. Program Studi :
4. Semester :
5. Program :
6. Status Kehadiran Mahasiswa :

D. Judul Tugas Akhir :

E. Pembimbing/Promotor :

- 1.
- 2.

F. Keputusan Sidang

1. -
2. Predikat Kelulusan : ()
3. Konsultasi Perbaikan a. _____
b. _____

Yogyakarta,

Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

BELUM
DISETUJUI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

BLANGKO PENILAIAN UJIAN TUGAS AKHIR

- A. Nama :
B. Nomor Induk Mahasiswa :
C. Program Studi :
D. Judul Tugas Akhir :
E. Waktu Ujian Akhir : Hari/Tanggal :
Pukul :
Tempat :

- F. Penilaian :

No.	Penilai	Nama	Nilai	
			Angka	Huruf
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing			
2.	Penguji I			
3.	Penguji II			
	Jumlah			

- G. Nilai Kumulatif : - (-)

- H. Catatan Lain-lain :

- 1.
- 2.
- 3.

Yogyakarta,

Ketua Sidang/Pembimbing/Promotor,

BELUM
DISETUJUI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENILAIAN UJIAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Hari/Tgl. Ujian Tugas Akhir :
Judul :

No.	Aspek Penilaian	Nilai Diperoleh
A.	Aspek Teknis	
1.	Cukup	
B.	Aspek Akademis	
1.	Cukup	
C.	Aspek Presentasi	
1.	Kemampuan mengemukakan pemikiran dan pendapat	
2.	Sikap, emosi, dan kesopanan	
TOTAL NILAI		
1		

Yogyakarta,
Pembimbing/Promotor,

BELUM
DISETUJUI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

CATATAN UNTUK PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :

Nomor Induk Mahasiswa :

Judul Tugas Akhir :

No.	Halaman	Revisi

BATAS MAKSIMAL PENGUMPULAN REVISI TANGGAL:

BILA MELEWATI BATAS MAKSIMAL TERSEBUT, MAKA WAJIB MELAKSANAKAN
UJIAN ULANG

Ketua Sidang/ Pembimbing		BELUM DISETUJUI
Penguji I		BELUM DISETUJUI
Penguji II		BELUM DISETUJUI
Penguji III		BELUM DISETUJUI

Yogyakarta,

Pembimbing/Promotor,

BELUM
DISETUJUI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa :

Nomor Induk Mahasiswa :

Judul Tugas Akhir :

Setelah mengadakan ujian Tugas Akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini

No.	Topik	Halaman	Uraian
Tidak Ada Perbaikan Tugas Akhir			

Yogyakarta,

Pembimbing/Promotor,

**BELUM
DISETUJUI**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281**

CATATAN UNTUK PEMBIMBING

Nama Mahasiswa :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program Studi :

Hari/Tgl. Ujian Tugas Akhir :

Judul :

Keputusan Sidang :

ASPEK-ASPEK PERBAIKAN:

A. Aspek Teknis

B. Aspek Akademis

LAIN-LAIN

C. Konsultasi (jika ada):

D. Jangka Waktu Perbaikan:

Yogyakarta,
Pembimbing/Promotor,

**BELUM
DISETUJUI**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor:

Tugas Akhir dengan Judul :

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Telah diujikan pada :

Nilai Ujian Tugas Akhir :

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pembimbing/
Penguji I



Penguji II



Penguji III



Yogyakarta,
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakkultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

BERITA PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Semester :

Program Studi :

Dosen Penasihat Akademik :

Judul Tugas Akhir :

Tugas Akhir telah diserahkan kepada:

No.	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.		Ketua Sidang/ Pembimbing/ Penguji I	BELUM DISETUJUI
2.		Penguji 2	BELUM DISETUJUI
3.		Penguji 3	BELUM DISETUJUI
4.		Perpustakaan Pusat	BELUM DISETUJUI
5.		Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	BELUM DISETUJUI

Yogyakarta,
Pembimbing/Promotor,

BELUM
DISETUJUI